

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2002). *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Universitas Indonesia Press.
- Brooks, G. ., Carroll, K. ., Butel, J. ., Morse, S. ., & Mietzner, T. . (2014). *Mikrobiologi Kedokteran : Jawetz, Melnick & Adelberg* (25th ed.). EGC.
- Burroughs, & Hansen, S. (2011). *Managing Indoor Air Quality (5 ed.)*. The Fairmon Presst.
- Darnetty. (2006). *Pengantar Mikologi (Pertama)*. Andalas University Press.
- Depkes RI. (2005). *Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya terhadap Kesehatan*.
- Depkes, RI. (2002). Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1335/MENKES/SK/X/2001 tentang Standar Operasional Pengambilan dan Pengukuran Sampel Kualitas Udara Ruang Rumah Sakit.
- Dwidjoseputro, D. (2005). *Dasar-dasar mikrobiologi / D. Dwidjoseputro*. Cet. 17. Jakarta: Djambatan.
- EPA (*Environmental Protection Agency*). (2021). *Indoor Air Quality*. United States Government. <https://www.epa.gov/indoor-air-quality-iaq/introduction-indoor-air-quality>
- EPA (*Environmental Protection Agency*). (1998). *An Introduction to Indoor Air Quality (IAQ)*. <http://www.epa.gov/iaq/ia-intro.html>.
- EPA (*Environmental Protection Agency*). (2008). *Care for Your Air : A Guide to Indoor Air Quality homes , schools , and offices*. September, 7.
- EPA (*Environmental Protection Agency*). (2010). *SOP Sampling and Characterization of Bioaerosols in Indoor Air*. Environmental Health and Engineering. U.S.
- Firshien, R. N. (2010). *Langkah Revolusioner Sembuh dari Asma*. Bentang Pustaka.
- Fithri, N. K., Handayani, P., dan Vionalita, G. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Jumlah*. 13.
- Fitria, L., Wulandari, R., dan Hermawati, E. (2008). *Kualitas Udara Dalam Ruangan Perpustakaan Universitas "X" Ditinjau Dari Kualitas Biologi, Fisik, Dan Kimiawi*. Kesehatan, 12 No. 2, 76–82.
- Fletcher, L.A., C.J. Noakes, C.B. Begg, P.A. Sleigh. (2010). *The Importance of Bioaerosols in Hospital Infections and the Potential for Control using Germicidal Ultraviolet Irradiation*. *Journal University of Leeds*. 26: 142-158
- Gunawan, A. W. 2008. *Usaha Pembibitan Jamur*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-Prinsip Statistika untuk Teknik dan Sains*. Erlangga.
- Hasanah, U. (2018). *Kurva Pertumbuhan Jamur Endofit Anti Jamur Candida dari Tumbuhan Raru* (Vol. 4, Issue 2). Universitas Negeri Medan.

- Hayleyesus, & Manaye. (2014). *Microbiological Quality of Indoor Air in University Libraries*. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 4, 312–317.
- Herawati, L. (2016). *Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan SPSS* (A. H. Kadarusno (ed.); Edisi1 ed. Poltekkes Jogja Press.
- Heseltine, E., Rosen, J., & World Health Organization. (2009). *WHO Guidelines For Indoor Air Quality: Dampness and Mould*. WHO.
- Hoseinzadeh, E, M. R. Samarghandie, A. A. Ghiasian, M. Y. Alikhani, dan G. Roshanaie. (2013). *Evaluation of Bioaerosols in Five Educational Hospitals Wards Air in Hamedan, During 2011-2012*. *Jundishapur Journal of Microbiology* 2013 Summer. 6(6).
- ISO 14644-1,1999. *Cleanrooms an Assosiated Controlled Environments*.
- Kustyawati, M. E. (2009). *Kajian Peran Yeast Dalam Pembuatan Tempe*. Universitas Lampung.
- Latief, K. A. (2013). *Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman*. Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman, 1–27.
- Lestari, F. (2010). *Bahaya Kimia Sampling dan Pengukuran Kontaminan Kimia di Udara*. Buku Kedokteran EGC.
- Mertaniasih. (2004). *Pengukuran Parameter Kualitas Fisik Udara Dalam Ruangan. In Seri Kesehatan Lingkungan*. Rineka Cipta.
- Moerdjoko. (2004). *Kaitan Sistem Ventilasi Bangunan dengan Keberadaan Mikroorganisme Udara*. Dalam Dimensi Teknik Arsitektur, 32 No. 1, 89–94.
- Muchtaridi, & Justiana, S. (2007). *Kimia 2*. Yudhistira.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Prabowo, K., dan Muslim, B. (2018). *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungann Penyehatan Udara*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Prasasti, C. I., J., M., & Sudarmaji. (2005). *Pengaruh Kualitas Udara dalam Ruangan Ber-AC Terhadap Gangguan Kesehatan*. *Kesehatan Lingkungan*, 1(2).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemar Udara.
- Peraturan Menteri RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Andi.

- Pudjiastuti, L., Rendra, S., Santosa, H. R., & Kusnopranto, H. (1997). *Kualitas Udara dalam Ruang*.
- Putri, D. R. (2020). *Perbandingan Kekuatan Uji Metode Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, dan Shapiro-Wilk untuk Menguji Normalitas Data*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rahmah, A., Khairunnisa, A., Nestiyanto, Yulianti, S., Kholifah, & NK.sari. (2015). *Big Book Biologi*. Cmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Rahmi, A. (2010). *Hubungan Kualitas Fisik Udara dan Mikrobiologi Udara dengan Kejadian Sick Building Syndrome (Studi Kasus: Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Teknik Universitas Indonesia)*. Universitas Indonesia.
- Rahmiati. (2018). *Karakteristik Morfologi Koloni Bakteri dan Jamur Pada Pengolahan Asam Drien dari Buah Durian Sebagai Penunjang Praktikum Mikrobiologi*. UIN Ar-Raniry Aceh.
- Samson, R. A. J., Houbraken, U., Frisvad, J. ., & Anderson, B. (2010). *Food and Indoor Fungi*. Central bureauvoorshimmel cultures.
- Santoso, I. (2013). *Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Gosyen Publishing.
- Septiana, E. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Angka Kuman Udara Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Dungus Madiun (Nomor April)*. Peminatan Kesehatan Lingkungan Podi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- WHO (World Health Organization). (2009). *WHO guidelines for indoor air quality: Selected Polutants*.
- Widmer, P., & Frick, H. (2007). *Hak Konsumen dan Ekolabel*. Kanisius.
- Yusmaniar, Wardiyah, & Nida, K. (2017). *Mikrobiologi dan Parasitologi* (1st ed., p. 78). Kementerian Kesehatan Republik Indoneia.

